

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kuantitas dan kualitas sawi dapat di tingkatkan oleh petani dengan menggunakan pupuk organik yang bersumber dari bahan organik. Hal ini didasarkan pada pendekatan system budidaya pertanian organik (SPO) yaitu dengan memanfaatkan bahan – bahan yang selaras dari alam seperti menggunakan limbah pertanian, peternakan dan berbagai sumber bahan organik. Permintaan sawi yang semakin lama meningkat, untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, perlu dilakukan peningkatan pertumbuhan tanaman. Salah satu upaya peningkatan hasil yang dapat dilakukan adalah melalui pemupukan, yaitu. yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan.

Sawi memiliki umur panen yang pendek, serta mempunyai manfaat berbagai khasiat bagi kesehatan tubuh manusia. Kandungan yang terdapat pada sawi adalah protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, Vitamin A, Vitamin B, dan Vitamin C. Menurut (Margiyanto, 2007 : 1) Manfaat sawi bakso sangat baik untuk menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk, penyembuh sakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal, serta memperbaiki dan memperlancar pencernaan. Daun berkhasiat untuk peluruh air seni, akarnya berkhasiat sebagai obat batuk, obat nyeri pada tenggorokan dan peluruh air susu, bijinya berkhasiat sebagai obat sakit kepala.

Jenis pupuk yang sering digunakan petani untuk memupuk sawi adalah pupuk organik dan anorganik. Namun pemberian pupuk anorganik ini sudah mulai dibatasi karena dengan pemberian yang terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya pemadatan dan degderasi tanah, sehingga untuk menghindarinya diupayakan dengan menggunakan pupuk organik padat atau yang disebut dengan pupuk kandang. Pupuk organik kandang ayam sangat mudah di peroleh petani karena bahan tersebut jumlahnya sangat melimpah di sekitar kita, dimana–mana tersedia tetapi petani kurang memanfaatkan hasil limbah kotoran hewan. Sementara pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan-bahan

organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang mengandung unsur hara lebih dari satu unsur yang dapat memacu pertumbuhan tanaman hortikultura terutama sawi, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman walaupun digunakan sesering mungkin. Selain itu pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa langsung digunakan oleh tanaman. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara dan mampu menyediakan hara secara cepat. dibandingkan dengan pupuk anorganik dan pupuk cair anorganik.

Pemberian pupuk anorganik yang cepat tersedia, tetapi hanya dapat menimbulkan efek samping yang sangat merugikan kesehatan tubuh manusia. Pupuk organik kandang ayam dan pupuk organik cair supra biasanya petani hanya dapat memanfaatkan sebagai pupuk dasar, selama ini petani kurang membudidayakan sawi hanya menggunakan pupuk organik saja, oleh karena itu dengan penelitian ini yang menggunakan pupuk kandang ayam dan pupuk organik cair supra diharapkan dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang menggunakan bahan pupuk tersebut, sehingga bisa dapat dibublikasikan kepada petani sayuran.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari pelapukan bahan-bahan organik berupa sisa-sisa tanaman dan kotoran hewan. Sebagai hasil pelapukan sisa-sisa makhluk hidup, pupuk organik menjadi bahan untuk perbaikan struktur tanah yang terbaik dan alami serta menyebabkan tanah mampu mengikat air lebih banyak. Pupuk organik memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman, tetapi kadar unsur-unsur tersebut di dalam pupuk organik tergolong rendah, sehingga aplikasinya ketanaman harus dilakukan dalam jumlah banyak. Meskipun unsur-unsur haranya tergolong sedikit, pupuk organik lebih ramah lingkungan di bandingkan dengan pupuk anorganik (Purwa, 2007 : 24).

Selain pemberian pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra, usaha peningkatan produktifitas dan kualitas tanaman sawi, lokasi penelitian ini juga perlu di perhatikan salah satu di Daerah Tuladengi. Kec Telaga Biru merupakan lahan yang cukup luas tetapi petani masih sangat kurang

memanfaatkan lahan untuk menanam sayuran, petani hanya banyak berlomba – lomba untuk menanam jagung dan tomat padahal didesa tersebut merupakan salah satu pengembangan tanaman sayuran karena petani disekitar lokasi tersebut belum ada satupun yang membudidayakan tanaman sawi. oleh karena itu perlu dikembangkan tanaman yang menggunakan pupuk organik.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra dapat diharapkan mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi, untuk itu rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra terhadap pertumbuhan tanaman sawi ?
2. Pupuk organik manakah yang paling baik untuk mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra pada pertumbuhan tanaman sawi.
2. Mengetahui pupuk organik yang paling baik dalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Pemberian pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra pada pertumbuhan tanaman sawi, Untuk itu manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan pada petani dalam menggunakan pupuk organik untuk melaksanakan usahatani.
2. Dapat di jadikan bahan kebijakan penentuan kebutuhan pupuk organik untuk tanaman hortikultura dari dinas pertanian dan ketahanan pangan.
3. Merupakan suatu bahan menambah pengetahuan dibidang pertanian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agroteknologi secara berkelanjutan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pupuk organik kandang ayam dan organik cair supra terhadap pertumbuhan sawi.
2. Pemberian pupuk organik cair supra memberikan pengaruh yang baik pada pertumbuhan sawi.